

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit TK. III dr. Reksodiwiryono

Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Komponen *Input*

1. Ketersediaan tenaga rekam medis jumlahnya mencukupi, kurangnya pelatihan dalam menunjang kegiatan pengelolaan rekam medis.
2. Belum adanya dana khusus untuk unit rekam medis. Selain itu juga dapat dilihat dari daftar inventaris ruang rekam medis sumber pengadaan berasal dari rumah sakit, akan tetapi proses penerimaan dana membutuhkan waktu relatif lama.
3. Prosedur tetap dalam pelaksanaan rekam medis rawat inap sudah ada, berupa Standar Prosedur Operasional (SPO) tahun 2018 namun kendalanya jarang disosialisasikan kepada petugas rekam medis dan tenaga medis yang ada sehingga pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai SOP.
4. Ruang dan rak penyimpanan rekam medis yang belum memadai dengan baik.

6.1.2 Komponen *Proses*

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan ketidaklengkapan pencatatan tertinggi terjadi pada lembar masuk dan keluar sebanyak 63,63% dengan jumlah 44 berkas rekam medis pasien pulang dan pada form *Discharge planning* sebanyak 58,62% dengan jumlah 29 berkas rekam medis diambil secara acak.
2. Pengolahan berkas rekam medis sudah berjalan tetapi kegiatan pengurutan berkas tidak dilakukan oleh petugas rekam medis.

3. Penyimpanan secara sentralisasi dan penjarannya menggunakan *Straight numerical filling*. Masih ditemukan adanya salah letak (*misfile*) berkas rekam medis.

6.1.3 Komponen Output

Pelaksanaan rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit TK. III dr. Reksodiwiryo Padang sudah berjalan namun belum optimal.

6.2 Saran

1. Dalam pelaksanaan pengelolaan rekam medis, perlu didukung adanya pelatihan dikarenakan pelatihan rekam medis dirasakan penting untuk petugas rekam medis untuk menambah kinerja petugas. Dan sebaiknya pihak rumah sakit melakukan sosialisasi serta mengingatkan kembali dokter dan profesi medis yang lain agar pelaksanaan rekam medis rawat inap terlaksana dengan baik.
2. Diharapkan petugas rekam medis meningkatkan evaluasi pada bagian assembling untuk melengkapi ketidaklengkapan dokumen rekam medis pada pasien pulang. Memberi sanksi apabila petugas belum lengkap mengisi dokumen rekam medis pasien pulang.
3. Sebaiknya rumah sakit menggunakan sistem elektronik akan lebih efisien dan efektif sehingga tidak diperlukan lagi rak rekam medis dan ruang penyimpanan rekam medis.
4. Untuk mempermudah pencarian kembali berkas bisa dengan memberikan kode warna. Jika ada warna yang berbeda dalam satu section bisa dipastikan berkas tersebut salah section (*misfile*) dan dapat segera diletakkan ke lokasinya yang benar sesuai dengan kode warnanya